

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam upaya mengatasi masalah penelitian, diperlukan suatu metode penelitian yang tepat. Pemilihan metode dalam suatu penelitian hendaknya disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara yang tepat digunakan untuk memecahkan masalah dalam proses penelitian.

Menurut (Hadari Nawawi 2012:65), bahwa dalam penelitian ada empat macam metode yang digunakan, yaitu:

- a. Metode Filosofis
- b. Metode Deskriptif
- c. Metode Historis
- d. Metode Eksperimen

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2012:67) bahwa: “metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode atau cara pemecahan masalah dalam penelitian dengan menggambarkan fakta sebagaimana adanya.

Metode deskriptif dalam penelitian ini yaitu untuk menggambarkan atau melukiskan bagaimana keadaan obyek wisata Danau Sebedang.

2. Bentuk Penelitian

Agar dapat memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan harapan maka diperlukan yang tepat pula. Bentuk yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Bentuk deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi dimasyarakat yang menjadi subyek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.

Kualitatif adalah suatu strategi pemecahan masalah dalam penelitian menggunakan cara berfikir logis berdasarkan data kualitatif yang dikumpulkan melalui observasi atau wawancara secara mendalam terhadap obyek atau subyek penelitian. Jadi bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Danau Sebedang tepatnya berada di Desa Sebedang, Kecamatan Sebawi, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12-14 Agustus 2019

C. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sambas tepatnya di Danau Sebedang. Objek Wisata ini hanya berjarak 18 kilometer dari pusat kota Sambas tepatnya berada di Desa Sebedang, Kecamatan Sebawi, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh secara langsung. Menurut Sugiyono (2016:308). “ Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengguna data” data primer dapat diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan.

Untuk penelitian ini data primernya dapat diperoleh melalui observasi lapangan dan wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dapat secara tidak langsung. Menurut Sugiyono (2016:308) “Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen”. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen dan arsip dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sambas serta Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas.

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian diperlukan sejumlah data yang mendukung untuk mendapatkan data secara objektif hendaknya didukung dengan penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

b. Wawancara

Menurut Esterberg dalam sugiyono (2014:72), “Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Dalam hal ini, peneliti melakukan kontak langsung dengan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga, Pengelola obyek wisata Danau Sebedang, serta Wisatawan sekitar lokasi obyek wisata Danau Sebedang yang terdapat di Kabupaten Sambas.

2. Alat Pengumpul Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sesuai dengan teknik-teknik pengumpulan data. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan maka alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik tersebut yaitu:

a. Panduan Observasi

Alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung obyek yang diharapkan menjadi sumber data, agar observasi dapat berjalan dengan baik diperlukan pedoman atau panduan observasi yang akan digunakan berbentuk *check list* yang berisikan gejala-gejala khusus yang diamati.

b. Panduan Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpul data dimana penulis menyediakan sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang digunakan sebagai acuan untuk memperoleh informasi tentang obyek wisata Danau Sebedang.

Wawancara atau *interview* adalah alat pengumpul data dengan menggunakan teknik komunikasi langsung, secara sederhana wawancara atau *interview* diartikan sebagai alat pengumpul data

dengan melakukan tanya jawab antara pencari informasi dengan sumber informasi (Hadari Nawawi, 2015:118).

c. Dokumentasi

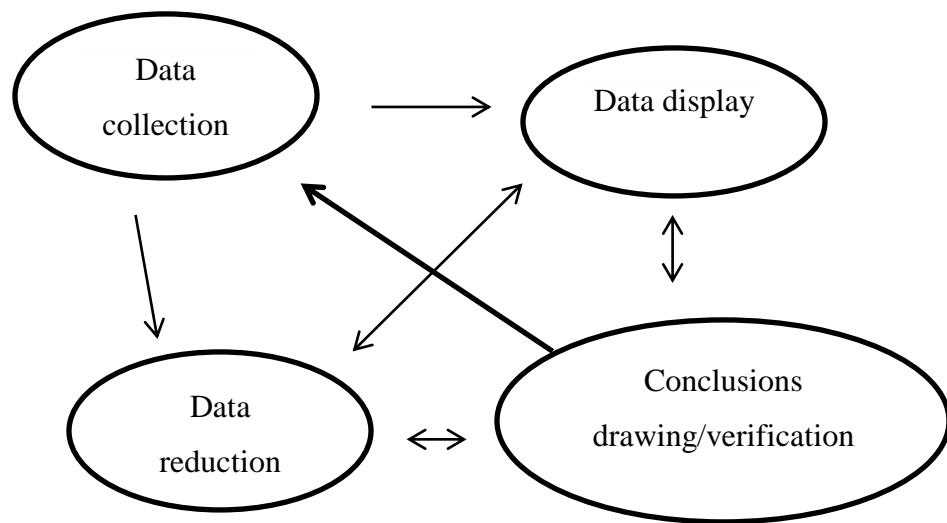
Dengan alat pengumpul data dengan arsip-arsip, foto-foto serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan obyek yang sedang diteliti. Dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, *transkrip*, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya untuk mendapatkan informasi.

Alat pengumpul data dalam dokumentasi ini yaitu berupa gambar atau foto, peta administrasi, serta sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data dalam metode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, bila jawaban tidak memuaskan, maka peneliti akan mencari informasi lagi sampai tahap tertentu kepuasan informasi. Menurut Miles dan Huberman (1984) (dalam Sugiyono 2016:91) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* langkah-langkah analisis data ditunjukkan pada gambar 3.1 berikut.



gambar 3.1 komponen dalam analisis data Sugiyono (2016:92)

1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data yaitu proses memaskkan lingkungan penelitian dan mencari data penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang sebenarnya atau ilmiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Tahap Reduksi

Tahap reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan atau tempat penelitian.

3. Tahap Penyajian Data

Tahap penyajian data yaitu penyajian informasi untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang terkumpul dan dipilih sesuai dengan penelitian, kemudian disajikan dengan kemungkinan data tersebut akan menjadi kesimpulan penelitian.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan yaitu penarikan kesimpulan dari data yang telah di analisis. Semua data yang telah melalui proses penyajian, kemudian menjadi bahan untuk dapat dilakukannya penarikan kesimpulan dari proses penelitian.

G. Rencana Validitas Data

Melihat begitu besarnya data maka keabsahan data yang terkumpul menjadi sangat vital. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah pula, demikian sebaliknya ,data yang sah akan menghasilkan penarikan kesimpulan hasil penelitian yang benar.

Menurut Sugiyono (2016:125) Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai macam cara, dan berbagai waktu.

Untuk menguji keabsahan data maka peneliti menggunakan Triangulasi teknik, sumber, dan waktu.

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini untuk melaporkan kebenaran data dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen dan arsip.
- c. Membandingkan hasil pengamatan dengan dokumen.



Gambar 3.2 Triangulasi Teknik pengumpulan data

2. Triangulasi Sumber

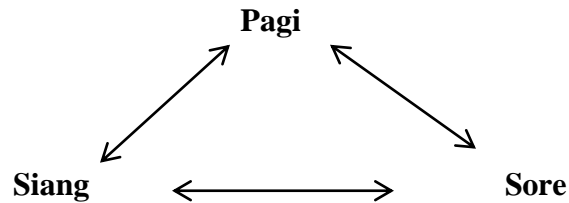
Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dari sumber data tersebut.

Triangulasi sumber antarlain sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas Pariwisata
- b. Kelompok Sadar Wisata/ Pengelola Obyek Wisata
- c. Pengunjung/Wisatawan

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara yang dilakukan pada pagi hari saat narasumber masih segar, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda hingga hasil yang diperlukan menjadi pasti/valid.



Gambar 3.3 Triangulasi Waktu pengumpulan data

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahap penelitian mulai dari tahap awal sampai akhir dari penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Meminta surat izin penelitian di Kampus IKIP PGRI Pontianak untuk di serahkan kepada Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sambas, BAPPEDA Kabupaten Sambas, dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas.
2. Melakukan survei dan observasi di Danau Sebedang.
3. Melakukan observasi ke Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sambas, BAPPEDA Kabupaten Sambas, dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas. Untuk mendapatkan data-data primer atau sekunder yang diperlukan untuk penelitian.
4. Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi dan panduan wawancara.
5. Menyiapkan alat-alat perlengkapan seperti kamera dan alat perekam suara (jika diperlukan).
6. Mengumpulkan instrumen dan hasil survei yang didapat dari lapangan sebagai data yang akan diolah.
7. Mendeskripsikan dan menganalisis hasil pengolahan data menggunakan deskriptif analisis penelitian geografi.

8. Penulisan hasil laporan hasil penelitian merupakan tahap akhir dari suatu penelitian dan merupakan hasil akhir yang diwujudkan dalam bentuk karya tulis ilmiah.

I. Jadwal Penulisan Skripsi

Tabel 3.1

Jadwal Penulisan Skripsi

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan		
		2019		
		Juni	Juli	Agustus
1	Pengajuan Outline			
2	Penyusunan Desain			
3	Konsultasi Desain			
4	Seminar Desain			
5	Penulisan Laporan Seminar			
6	Revisi Desain Penelitian			
7	Konsultasi Penelitian			
8	Pelaksanaan Penelitian			
9	Konsultasi Skripsi			
10	Sidang Skripsi			